

PENGARUH IMPLEMENTASI DIGITAL ACCOUNTING TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM

Sakina Nur Hayati ^{1*}, Kafidin Muzakki ²

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo^{1,2}

e-mail : 32422003.student@unusida.ac.id *

Abstract: This study aims to examine the impact of digital accounting through the use of Accurate software on the quality of financial reports at the MSME Toko Sembako Pitu in Sidoarjo. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through interviews and observations of the store owner and cashier. The results show that the implementation of Accurate Online improves efficiency in transaction recording, financial reporting, and inventory management. The resulting financial statements are more accurate, well-organized, and reflect positive financial performance. Thus, the use of Accurate Online has proven to have a positive impact on the financial management of this MSME.

Keywords: digital accounting, financial reports, MSMEs

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digital accounting melalui penggunaan perangkat lunak Accurate terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Toko Sembako Pitu di Sidoarjo. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik dan kasir toko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Accurate Online meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan persediaan. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, tertata, dan menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Dengan demikian, penggunaan Accurate Online terbukti memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan UMKM ini.

Kata kunci: digital accounting, laporan keuangan, UMKM

Latar Belakang

Peningkatan teknologi di dunia akuntansi telah membawa dampak besar terhadap cara pengelolaan keuangan dan laporan akuntansi di berbagai jenis bisnis. Salah satu contoh teknologi yang sangat berkembang dalam dunia akuntansi adalah *Software Accurate* berfungsi untuk membantu pengguna dalam menyusun pembukuan, serta membuat bukti transaksi terkait perputaran stok, kas bank, hutang, dan piutang yang telah terjadi. Menurut (Hutapea, 2024) Accurate ini memfasilitasi pengusaha dalam melakukan pencatatan pembukuan, transaksi jual beli, pengelolaan stok, serta pembuatan laporan keuangan dengan metode yang sederhana, cepat, dan akurat.

Sektor UMKM memainkan peran utama dalam memperkuat perekonomian Indonesia. UMKM merujuk pada usaha perdagangan yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang sesuai dengan definisi usaha mikro atau kecil. UMKM adalah segala jenis usaha yang mempunyai pendapatan tahunan maksimal 50 miliar Rupiah dan modal paling banyak 10 miliar Rupiah. Toko, toko kebutuhan sehari-hari, kafe, restoran, apotek, salon kecantikan, usaha rumahan, dan pedagang kaki lima serta jenis bisnis lain yang memiliki modal dan pendapatan di bawah batas tersebut (Dwi Septa Aryani et al., 2023).

Widiyohening (2023) menemukan bahwa dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Accurate, yang saat ini

belum memiliki fitur untuk menghasilkan Catatan Laporan Keuangan. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi adalah satu-satunya laporan yang dapat diakses. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman tentang cara menyusun laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Salah satu daerah Indonesia dengan 66 juta UMKM dan Terutama di daerah Kabupaten Sidoarjo dan ada 176.000 merupakan pelaku usaha mikro. Sidoarjo, sebagai salah satu daerah industri di Jawa Timur, memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM. Namun, UMKM di wilayah ini masih menghadapi hambatan dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi informasi, termasuk sistem akuntansi berbasis digital. (Aurelia et al., 2023)

Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh penggunaan Accurate Online yang tepat. pada UMKM toko sembako pitu di Sidoarjo. Dengan mengetahui pengaruh penerapan Accurate Online, diharapkan bisnis dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mempercepat pertumbuhan perusahaan.

Studi Literatur UMKM

Menurut Vinatra dalam (Ontolay & Nugraeni, 2024) mengatakan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UMKM mempunyai peran besar dalam mendorong pembangunan perekonomian Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi faktor utama dalam mendukung Perkembangan, inovasi, dan penciptaan peluang kerja, hal ini berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Usaha kecil diartikan sebagai suatu kegiatan ekonomi produktif dan mandiri yang didirikan oleh orang atau perusahaan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, dan bukan merupakan unit cabang atau entitas anak dan memenuhi persyaratan hukum bagi usaha kecil.

Mavilinda dalam Ontolay & Nugraeni (2024) mengatakan bahwa Usaha ini

dimiliki secara Secara langsung maupun secara tidak langsung dan memenuhi kriteria sebagai usaha menengah sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk jumlah kekayaan atau pendapatan tahunan yang diatur dalam peraturan tersebut. Peran UMKM di Indonesia sebagai aktor utama dalam aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Persyaratan UMKM dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 yang membahas Pembinaan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Sektor UMKM

Menurut situs resmi kemenkopukm.go.id (2022). Persyaratan permodalan dituangkan dalam Pasal 35 sampai dengan Pasal 36. Kecuali harta benda dan bangunan tempat perusahaan berada, UMKM merupakan Usaha Mikro dengan modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Kecuali properti dan bangunan tempat usahanya berada, usaha kecil mempunyai modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tetapi kurang dari Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah). Kecuali properti dan bangunan tempat usahanya, usaha menengah mempunyai modal usaha paling sedikit Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah). Kriteria lain yang bisa digunakan diatur dalam PP 7 Tahun 2021 selain kriteria modal dan hasil penjualan tahunan. Sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk masing-masing bidang usaha, kementerian atau lembaga untuk tujuan tertentu dapat menerapkan kriteria contohnya omzet, kekayaan bersih, tingkat investasi, jumlah pekerja, insentif, kandungan lokal, serta penggunaan teknologi ramah lingkungan sebagaimana tercantum dalam Pasal 36 ayat (1) PP 7/2021. Selama beberapa dekade, laporan penjualan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari manajemen penjualan.

Accurate

Nilasari dalam Haryanti & Saputra, (2022) mengatakan bahwa Accurate Online merupakan salah satu perangkat lunak atau aplikasi dalam sistem informasi akuntansi yang memudahkan proses pembukuan

bisnis. Accurate dirancang sebagai perangkat lunak yang ramah pengguna (*user-friendly*) untuk mempermudah pencatatan pembukuan oleh pengguna dalam membuat bukti transaksi terkait dengan pergerakan persediaan, kas dan Bank, kewajiban, serta tagihan yang sudah terjadi, sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi. Accurate Accounting telah dirancang untuk memudahkan melalui beragam alat yang komprehensif dan mudah diakses, pengguna dapat mengambil keputusan bisnis dengan akurat dan efisien. Menurut Sulia et al., (2023) keunggulan dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, keunggulan lainnya adalah *database* organisasi yang tersedia *online* kapan saja dan dari lokasi mana saja.

Laporan Keuangan

Menurut (Sulia et al., 2023) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sumber informasi akuntansi. Informasi akuntansi mencakup kegiatan identifikasi, pengukuran, dan pelaporan data ekonomi untuk memberikan landasan dalam membuat pilihan terbaik bagi pengguna informasi. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan data terkait kinerja perusahaan, situasi keuangan, dan perubahan yang terjadi statusnya sehingga pemangku kepentingan saat mengambil keputusan.

Menurut IAI (2016) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah Standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP, karena mengatur transaksi-transaksi yang biasa dilakukan oleh EMKM. Dengan kata lain, karena landasan pengukuran didasarkan pada pengeluaran masa lalu, maka aset dan kewajiban hanya perlu dicatat sesuai dengan harga pembeliannya.

Menurut Sujarweni dalam Kania et al., (2021) bagian-bagian laporan keuangan yang wajib disampaikan berlandaskan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) termasuk dalam kerangka Standar Akuntansi Keuangan bagi UMKM (SAK EMKM). Standar-standar ini dirancang un-

tuk memfasilitasi komunikasi informasi keuangan dan non-keuangan oleh organisasi.

Metode Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif biasanya mengacu pada penggunaan data kualitatif maka peneliti evaluasi meliputi observasi, wawancara dan pencatatan. (Kalsum et al., 2021).

Penelitian deskriptif adalah Penelitian ini menjelaskan tentang kondisi perusahaan tersebut hingga memperoleh data penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Data primer memberikan macam dan sumber data penelitian yang berasal dari UMKM dengan menggunakan metode seperti wawancara dan pengamatan. (Fitriani, 2021).

Data primer, atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, merupakan bentuk data yang dimanfaatkan mengatasi masalah dalam penelitian yang spesifik. Penelitian ini, data primer mencakup, di antaranya, informasi mengenai jumlah rata-rata produk yang terjual dan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu (Ulfaningrum & Dwi Atmoko, 2020). Pengumpulan data didapatkan melalui metode pengambilan dokumentasi, wawancara, dan observasi data. Penelitian ini dilakukan di tempat UMKM Toko Sembako Pitu. Peneliti memilih pemilik UMKM dan kasir atau bagian keuangan sebagai informan peneliti.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Toko Pitu Sembako bergerak di bidang *retail*, barang yang dijual di toko ini meliputi kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak, gas, air galon, rokok, mie instan, dan berbagai produk makanan ringan lainnya. Dalam mengolah data laporan keuangan pada Toko Pitu Sembako sudah menerapkan sistem akuntansi dengan menggunakan aplikasi Accurate Online karena aplikasi ini sederhana dan sangat mudah. Berikut implementasi *digital accounting* terhadap laporan keuangan UMKM Toko Pitu Sembako :

Toko Pitu	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Des 2024	
Mata Uang : Indonesia Rupiah	
Deskripsi	Nilai
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
Kas Kecil	25.124.500
Jumlah Kas dan Setara Kas	25.124.500
Piutang Usaha	
Piutang Usaha IOR	928.500
Jumlah Piutang Usaha	928.500
Persediaan	
Persediaan	2.289.685
Jumlah Persediaan	2.289.685
Aset Lancar Lainnya	
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0
Jumlah Aset Lancar	28.342.685
ASET TIDAK LANCAR	
Nilai Histori	
Jumlah Nilai Histori	0
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0
Jumlah Aset Tidak Lancar	0
Aset Lainnya	
Jumlah Aset Lainnya	0
JUMLAH ASET	28.342.685
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha	
Jumlah Utang	0
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0
Jumlah Kewajiban	0

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 25 January 2025 - 20:09

Halaman 1 dari 2

Toko Pitu	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Des 2024	
Mata Uang : Indonesia Rupiah	
Deskripsi	Nilai
EKUITAS	
Ekuitas Saldo Awal	30.000.000
Laba Tahun Ini	551.545
Jumlah Ekuitas	30.551.545
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.551.545

Gambar 1. Laporan Keuangan Neraca
Sumber: Laporan Keuangan Toko Sembako Pitu (2024)

Toko Pitu	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Des 2024 s/d 31 Jan 2025	
Cabang : [Semua Cabang], Mata Uang : Indonesian Rupiah	
Deskripsi	1 Des 2024 - 31 Jan 2025
PENDAPATAN	
Penjualan	3.889.500
Jumlah Pendapatan	3.889.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan	3.186.455
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3.186.455
LABA KOTOR	703.045
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Listrik	150.000
Jumlah Beban Operasional	150.000
PENDAPATAN OPERASIONAL	553.045
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban Non Operasional	0
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	0
LABA BERSIH	553.045

Gambar 2. Laporan Keuangan Laba Rugi
Sumber: Laporan Keuangan Toko Sembako Pitu (2024)

Toko Pitu									
Nilai Persediaan									
Dari 01 Des 2024 s/d 31 Des 2024									
Cabang : (Semua Cabang)									
Nama Barang	Kode Barang	Saldo Awal		Masuk		Keluar		Saldo Akhir	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Beras Sitanola	100001	0	0	17	1.207.000	15	1.088.000	2	142.000
Gula Pasir	100002	0	0	25	425.000	20	340.000	5	85.000
Kacap Bango	100017	0	0	10	23.000	5	11.500	5	11.500
Mie Indomie Goreng	100005	0	0	200	550.000	86	238.500	114	313.500
Mie Indomie Soto	100006	0	0	120	327.000	79	218.275	41	111.725
Minyak Goreng 1 Liter	100007	0	0	24	408.000	13	221.000	11	187.000
Minyak Goreng 2 Liter	100008	0	0	18	630.000	5	175.000	13	455.000
Renes	100012	0	0	15	60.000	15	60.000	0	0
Roko	100016	0	0	10	40.000	4	16.000	6	24.000
Sabun Hamori	100015	0	0	10	18.000	10	18.000	0	0
Sabun Lifeboy	100014	0	0	10	30.000	5	15.000	5	15.000
Shampo Lifeboy	100010	0	0	10	40.000	10	40.000	0	0
Shampo Zinc	100011	0	0	10	40.000	10	40.000	0	0
Sunlight	100013	0	0	15	60.000	13	52.000	2	8.000
Telur Ayam	100009	0	0	20	480.000	16	380.000	4	98.000
Tapung Tapioka	100004	0	0	25	211.000	18	151.800	7	59.800
Tapung Terigu	100003	0	0	25	183.000	18	131.760	7	51.240
Total Nama Barang		0	0	594	4.742.000	342	3.186.955	222	1.561.045

Gambar 3. Laporan Nilai Persediaan
Sumber: Laporan Keuangan Toko Sembako Pitu (2024)

Pada Gambar 1, laporan keuangan neraca Toko Pitu kondisi keuangan yang baik dengan total aset sebesar Rp 27.109.500 dan tidak memiliki utang, yang menunjukkan bahwa semua aset yang dimiliki adalah milik pemilik tanpa adanya kewajiban finansial.

Pada Gambar 2, laporan keuangan laba rugi Toko Pitu mencatat total pendapatan dari penjualan sebesar Rp 3.889.500. Ini menunjukkan bahwa toko berhasil menarik pelanggan dan menghasilkan penjualan yang baik selama periode tersebut dan beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp

3.186.455. Dengan mengurangi beban pokok penjualan dari total pendapatan, laba kotor yang dihasilkan adalah Rp 703.045. Ini menunjukkan bahwa toko masih memiliki margin keuntungan setelah menutupi biaya langsung terkait penjualan. Pemilik toko mencatat beban operasional sebesar Rp 150.000, yang terdiri dari beban Listrik. Setelah mengurangi beban operasional dari laba kotor, maka Laba bersih yang dihasilkan adalah Rp 553.045. Ini menunjukkan bahwa setelah semua biaya operasional ditanggung, toko masih menghasilkan keuntungan yang positif.

Pada Gambar 3, laporan persediaan menunjukkan bahwa Toko Sembako Pitu memiliki pengelolaan persediaan yang cukup baik dengan saldo akhir yang positif. Toko perlu terus memantau pergerakan barang dan melakukan pembelian yang tepat untuk menjaga ketersediaan produk yang diminati pelanggan. Secara keseluruhan, kondisi laporan persediaan mencerminkan potensi untuk memenuhi permintaan pelanggan dan mendukung pertumbuhan penjualan di masa mendatang.

Kesimpulan

Toko Sembako Pitu berhasil mencatat pendapatan Rp 7.924.390 dengan laba bersih Rp 5.624.390, menunjukkan kinerja yang menguntungkan. Beban operasional tercatat Rp 2.300.000, yang mencerminkan pengelolaan biaya yang efisien. Dengan total aset Rp 13.000.000 dan tanpa utang, posisi keuangan toko sangat sehat. Secara keseluruhan, toko ini memiliki kinerja positif. Selain itu, penerapan Accurate Online pada UMKM ini telah berhasil dan menjadikan penyusunan laporan keuangannya lebih tertata dengan baik, meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Septa Aryani, Kusminaini Armin, Rosalina Pebrica Mayasari, Frecilia Nanda Melvani, & Dian Septianti. (2023). Endampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Software Accurate Online Pada Umkm Usaha Papan Bunga Athallah 88 Florist.

Jurnal Ekonomi Mengabdikan. 2 (2) : 65–71.

Fauzi, O., Lidya, M., Studi, P. S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Implementasi Sistem Akuntansi Dengan Aplikasi Accurate Accounting (Studi Kasus CV. Indah Rasa Food Court Tanjung Pinang). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 299.

Fitriani, P. A. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kelurahan Padasuka. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 109–113.

Haryanti, H., & Saputra, E. P. (2022). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Aldimana Solusi Teknologi Menggunakan Accurate Online Versi 1.0.0. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 177–185.

<https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1439>

Hutapea, R. A., & . N. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Accurate dalam Pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan Swasta di Kota Medan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 753–759.

<https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i5.1895>

IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, September 1–54.

http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_e_d_sak_emkm_kompilasi.pdf

Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyanti, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103.

<https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>

Kania, E., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016 (Studi Kasus UMKM Laila

- Collection. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 338–352.
- Ontolay, C. F., & Nugraeni, N. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Bukuwarung” pada UMKM Di Toko Kuriimiicake. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2930–2936. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3488>
- Petra, B. A., Illahi, Y. R., & Fadila, A. (2024). Aplikasi Accurate Accounting pada Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Penerapan* 2, 196–203.
- Rosma Widiyohening, C. (2023). Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMMKM Keripik Tempe Sanah. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 11(2), 22–29.
- Sulia, Mie, M., & Riny. (2023). Pelatihan Software Akuntansi Accurate Online dalam Laporan Aktivitas Gereja Kristus Yesus - Medan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2035–2043. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3523>
- Ulfaningrum, P., & Dwi Atmoko, A. (2020). Penerapan Aplikasi Accurate Accounting 4 Enterprise Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kube Batik Srikandi Keki Berdasarkan SAK EMKM. *Akuntansi Politeknik Sawunggalih Aji*, 5 (1), 1–14.